

BAB V

KESIMPULAN

Setelah melalui pembahasan dan juga penjabaran data pada penelitian ini, penulis telah menunjukkan urgensi Perancis dalam melakukan diplomasi budayanya di Indonesia. Melalui penjabaran data pada bab II, telah dilihat bahwa Perancis memiliki keragaman budaya yang kuat dan menonjol, dimana keragaman ini dikenal oleh negara-negara di seluruh dunia. Kemudian, dapat dilihat juga bagaimana diplomasi budaya pada era globalisasi telah membantu Perancis dalam menyebarkan pengaruh kebudayaannya diseluruh dunia. Melihat dari sejarahnya, telah terlihat juga urgensi Perancis untuk melakukan diplomasi budayanya di Indonesia, dimana pada penelitian ini telah dindikasikan bentuk *Nation Branding* melalui diplomasi budaya Perancis yang dilakukan di Indonesia melalui IFI.

Melalui pembahasan diplomasi budaya Perancis pada bab IV, telah dilakukan analisis bentuk *Nation Branding* dengan terbentuknya citra Perancis kepada dunia internasional sebagai negara yang berlatar belakang kebudayaan yang kuat. Hal ini mengacu kepada definisi *Nation Branding* oleh Holtz dalam buku Keith Dinnie yang mengatakan bahwa *branding* sendiri dapat berupa *National Identity* suatu negara. Kemudian, melalui hal tersebut dapat dindikasikan bentuk *Nation Branding* Perancis yang mengedepankan citra negaranya sebagai negara yang inovatif, kooperatif dan juga modern, dimana citra yang melekat ini semakin membangun dan juga memperbaiki kredibilitas Perancis sebagai negara kebudayaan.

Melalui penjabaran data pada bab II yang digunakan dalam pembahasan bab IV, terlihat bahwa Perancis telah mengedepankan identitas dan kebudayaannya yang menonjol. Beberapa kebudayaan ini yang merupakan, bahasa, perfilman, pendidikan dan juga kebudayaan seni tampil, digunakan sebagai keunggulan negaranya dalam menyebar pengaruhnya di seluruh dunia. Melalui kebudayaan-kebudayaan tersebut, Perancis berusaha untuk memperkenalkan dan menyebarkan kebudayaan mereka, dan juga membentuk citra negara mereka dalam pembentukan kerjasama dengan negara lain. Hal ini dapat dilihat melalui program IFI yang telah dibahas pada bab IV

Sesuai dengan data yang telah dijabarkan penulis pada bab II dan III, dapat dilihat hubungan antara urgensi Perancis dalam menyebarkan kebudayaan mereka, dan juga bentuk kebudayaan yang disalurkan melalui IFI. Hal ini merupakan bentuk diplomasi budaya yang dinyatakan oleh Kementerian Luar Negeri dengan adanya badan kebudayaan, seperti pada contohnya yaitu IFI. Mengacu kepada definisi diplomasi budaya yang didefinisikan oleh Etzioni, dapat dilihat melalui bagaimana IFI digunakan sebagai instrumen diplomasi oleh Perancis dalam dipomasi budayanya di Indonesia. Hal ini dikarenakan adanya tindakan negara yang ditujukan untuk menarik massa dan juga membentuk persepsi tertentu terhadap massa yang ditujukan. Mengacu kepada hal tersebut, dapat dindikasikan bentuk *National Identity* melalui IFI yang membawa kebudayaan-kebudayaan Perancis yang menonjol untuk dikenalkan kepada masyarakat Indonesia. Kemudian, apabila melihat dari sisi *National Identity*, dapat dindikasikan bentuk *Nation Branding* dalam diplomasi budaya yang dilakukan Perancis di Indonesia.

Dengan menggunakan identitas negaranya, Perancis telah membentuk diplomasi dengan Indonesia selama puluhan tahun, dimana sebagian besarnya mencakup dari sisi kebudayaan. Melalui hal ini, dapat disimpulkan unsur *National Identity* dalam diplomasi budaya Perancis sebagai bagian dari terbentuknya citra Perancis di Indonesia. Maka dari itu, melalui unsur *National Identity* dalam diplomasi budaya dapat dindikasikan bentuk *Nation Branding* sebagai pembentukan citra Perancis. Pembentukan citra ini, dapat disimpulkan memenuhi citra yang diinginkan Perancis untuk dikenal sebagai negara yang berlatar kebudayaan kuat, kooperatif dan inovatif, yang dianggap dapat membentuk kredibilitas Perancis dalam mata dunia internasional.

Mengacu kepada analisis yang telah dilakukan pada bab IV, telah dibentuk kesimpulan yang diacukan kepada perumusan masalah "Bagaimana *Nation Branding* terjadi dalam diplomasi budaya Perancis di Indonesia" telah terjawab pada pembahasan mengenai IFI dan diplomasi budaya Perancis. Pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *Nation Branding* dalam diplomasi budaya Perancis di Indonesia, terjadi melalui festival kebudayaan *Le Printemps Français* dan juga Sinema Perancis, yang terjadi melalui pertukaran pemikiran dan ide dari seniman yang ikut berpartisipasi. Kemudian, *Nation Branding* Perancis di Indonesia terjadi melalui program pendidikan dan bahasa, yang ditujukan untuk pelajar Indonesia yang ingin bersekolah di Perancis. Melalui jawaban perumusan masalah tersebut, dapat dilihat bahwa *Nation Branding* terjadi melalui program IFI yang dibentuk sebagai tujuan kerjasama dan diplomasi budaya Perancis kepada Indonesia. Dimana melalui hal tersebut, dapat disimpulkan melalui *National Identity* dalam

diplomasi budaya Perancis, telah terjadi *Nation Branding* Perancis di Indonesia melalui IFI

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Adams, Robyn, and Rosanna Cox. *Diplomacy and Early Modern Culture*. Hampshire: Palgrave Macmillan, 2014.
- Aronczyk, Melissa. "Branding the Nation: The Global Business of National Identity". Oxford: Oxford University Press, 2013.
- Bound, Kirsten, Rachel Briggs, John Holden, and Samuel Jones. *Cultural Diplomacy*. London, UK: Demos, 2007.
- Dinnie, Keith. *Nation Branding: Concepts, Issues, Practice*. London: Routledge, 2016.
- Haines, W. Scott. *Culture and Customs of France*. Connecticut, US: Greenwood Press, 2006.
- Heywood, Andrew. *Global Politics*. New York, US: Palgrave Macmillan, 2011.
- Jackson, Robert, and Georg Sorensen. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. Oxford, UK: Oxford University Press, 2013.
- Jean Rocher, Iwan Santosa, *Sejarah Kecil Indonesia Perancis (1800-2000)*. (Jakarta, Indonesia: Kompas, 2013).
- Lee, Richard E. *The New Global Society: Globalization, Language, and Culture*. New York, US: Chelsea House, 2006.
- Lentner, Howard H. *Foreign Policy Analysis: A Comparative and Conceptual Approach*. Columbus, 1974
- Maclean, Mairi, dan Joseph Szarka. *France on the World Stage: Nation State Strategies in the Global Era*. Basingstoke, England: Palgrave Macmillan, 2008.
- Maltzahn, Nadia von. "The Syria-Iran Axis: Cultural Diplomay and International Relations in the Middle East". London: I.B Tauris, 2013.
- Mittelman, James H. dan Norani Othman. *Capturing Globalization*. London: Routledge, 2001.
- Northcutt, Wayne. *The Regions of France: A Reference Guide to History and Culture*. Connecticut: Greenwood Press, 1996.
- Rana, Kishan S. *21st Century Diplomacy*. London: Continuum International Publishing Group, 2011
- Rigby, Brian. *Popular Culture in Modern France a Study of Cultural Discourse*. London: Routledge, 2003.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2007

Wise, Amanda, and Selvaraj Velayutham. "Everyday Multiculturalism". Hampshire, UK: Palgrave Macmillan, 2009

JURNAL:

Afriyanti, Fitria. *Diplomasi Kebudayaan Perancis Di Indonesia Melalui Institut Français D'Indonésie (IFI) Tahun 2012-2013*. Bandung: UNIKOM, 2014.

Etzioni, Amitai. "International Prestige, Competition and Peaceful Coexistence." *Prestige and Coexistence*, 2003. Institute of War and Peace Studies.

Gordon, Philip H., and Sophie Meunier. "Globalization and French Cultural Identity." *French Politics, Culture & Society*, 2001.

Kusuma, Yovita Maya. *Upaya-upaya Institut Français D'Indonésie dalam Mempromosikan Budaya Perancis Di Indonesia: 2005-2011*. Bandung, Indonesia: UNPAR, 2013.

Olsen, Nathan. "Blurring the Distinction Between "High" and "Low" Politics in International Relations Theory: Drifting Players in the Logic of Two-Level Games." *International Relations and Diplomacy* 5, no. 10 (Oktober 5, 2017). David Publishing

Wagner, Jan-Philipp. "The Effectiveness of Soft & Hard Power in Contemporary International Relations." *E-International Relations*. 14 Mei 2014. <https://www.e-ir.info/2014/05/14/the-effectiveness-of-soft-hard-power-in-contemporary-international-relations>

SITUS:

Cannes, Mairie De. "History of the Cannes Film Festival." Cannes.com. 13 April 2013. <http://www.cannes.com/en/festival-de-cannes/history-of-the-cannes-film-festival.html>.

Daniel HAIZE, " "La diplomatie culturelle française: une puissance douce ?/French cultural diplomacy: a soft power?, CERISCOPE Puissance , 2013, Diakses pada 12 Juni. <http://ceriscope.sciences-po.fr/puissance/content/part2/diplomacy-the-cultural-power-French-sweet>.

France Diplomatie. "The Institut Français and the Alliance Française, Promoting French Culture Overseas." *Diplomatie.gouv.fr*. 2018. <https://www.diplomatie.gouv.fr/en/french-foreign-policy/cultural-diplomacy/france-s-overseas-cultural-and-cooperation-network/article/the-institut-francais-and-the>.

Institut Français D'Indonésie. "Presentasi." Ifi-id.com. <https://www.ifi-id.com/id/presentasi>.

Institut Français D'Indonésie. "Belajar Bahasa Perancis" Ifi-id.com. <https://www.ifi-id.com/id/belajar-bahasa-prancis>

Institut Français D'Indonésie. "Sertifikasi" Ifi-id.com. <https://www.ifi-id.com/id/sertifikasi>

Institut Français. "The Institution." Institutfrancais.com. <http://www.institutfrancais.com/en/about-us>

Kedutaan Perancis. "Festival Sinema Prancis." Ambassade De France En Indonésie, à Timor-Est Et Auprès De L'ASEAN. 26 November 2013, 2018. <https://id.ambafrance.org/Festival-Sinema-Prancis>.

Kementrian Luar Negeri Indonesia. "Kerjasama Bilateral Indonesia-Perancis." Kemlu.go.id. <https://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/detail-kerjasama-bilateral.aspx?id=64>.

Zimmermann, Kim Ann. "What Is Culture?" LiveScience. 12 Juli 2017. <https://www.livescience.com/21478-what-is-culture-definition-of-culture.html>.

LAIN-LAIN:

Institut Français d'Indonésie. Booklet Printemps Francais 2012. 2 Mei 2012

Institut Français d'Indonésie. Booklet Printemps Francais 2014. 9 Juni 2014

Melanie Martini-Mareel (Direktur Institut Français d'Indonésie Bandung). Diwawancari oleh Aryo Bagas Syahardianto. 4 April 2018

Pemerintah Bidik Peningkatan Kerja Sama Bilateral Indonesia-Perancis, Siaran Pers Bappenas (2016)

Pengaturan antara Menteri Luar Negeri Republik Perancis dan Kementrian Riset dan Teknologi Indonesia tentang Program Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (2011)

Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Perancis tentang Kerja Sama di Bidang Pendidikan Tinggi” (2011)